



BADAN KARANTINA INDONESIA
BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN DAN TUMBUHAN
SULAWESI TENGAH

JALAN GARUDA NO.16 KOTA PALU – SULAWESI TENGAH
TELP. (0451) 488117, 484535, 481039 FAXMILE : (0451) 484699
www.karantinaindonesia.go.id
E-mail : karantinasulteng@karantinaindonesia.go.id

NOTA DINAS
NOMOR : B-408/PR.04.02/JJ.23/7/2026

Yth., : Kepala Badan Karantina Indonesia
Dari : Kepala Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Sulawesi Tengah
Hal : Laporan Kinerja Triwulan II Tahun 2026 pada Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Sulawesi Tengah
Tanggal : 3 Juli 2026

Berkenaan dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2026 Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Tengah dengan hormat kami sampaikan Laporan Kinerja Triwulan II Tahun 2026 sebagaimana terlampir.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan arahan Bapak lebih lanjut kami ucapkan terima kasih.



Ahmad Mansuri Alfian

LAPORAN KINERJA TRIWULAN II TAHUN 2026

BALAI KARANTINA HEWAN IKAN DAN TUMBUHAN
SULAWESI TENGAH



(0451) 488117



Karantinasulteng@karantinaindonesia.go.id

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan hidayah-Nya maka Laporan Kinerja Triwulan II Tahun Anggaran 2026 Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Sulawesi Tengah telah dapat diselesaikan. Laporan Kinerja Triwulan II Tahun Anggaran 2026 ini diharapkan dapat menggambarkan kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Sulawesi Tengah selama Triwulan II Tahun Anggaran 2026 sebagai bahan laporan terhadap pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Badan Karantina Indonesia, instansi lain yang terkait, pengguna jasa dan masyarakat pada umumnya

Dalam rangka mendukung kinerjanya, Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Sulawesi Tengah telah melakukan berbagai upaya untuk mengoptimalkan kinerjanya baik dari aspek pelaksanaan tugas dan fungsi maupun aspek manajerial. Pada tahun 2026 Kepala Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Sulawesi Tengah telah melakukan kontrak kinerja dengan Kepala Badan Karantina Indonesia dalam bentuk Perjanjian Kinerja. Oleh karena itu Laporan Kinerja ini berisikan pencapaian kinerja atas target perjanjian kinerja berikut evaluasi serta analisis akuntabilitas kinerjanya selama Triwulan II Tahun Anggaran 2026.

Upaya peningkatan kinerja telah dilakukan secara berkesinambungan. Berbagai hambatan dan tantangan yang muncul, memicu upaya peningkatan kinerja sesuai dengan target. Sehingga Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Sulawesi Tengah menjadi unit kerja yang terukur kinerjanya serta dapat memberikan pelayanan publik dengan lebih optimal. Sesuai dengan Rencana Strategis Badan Karantina Indonesia 2026, Laporan Kinerja ini menandai Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Sulawesi Tengah telah menyelesaikan tahapan rencana kerja di Triwulan II.

Kami menyadari bahwa Laporan Kinerja ini masih ada kekurangannya, sehingga saran dan masukan demi perbaikan pelaksanaan kegiatan dan anggaran ke depan sangat diperlukan. Demikian Laporan Kinerja Triwulan II Tahun Anggaran 2026 Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Sulawesi Tengah dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Palu, 20 Juli 2026

Amad Mansuri Alfian, S.P., M.Si.
NIP.198505242009011004

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
IKTISAR EKSEKUTIF	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Organisasi.....	3
D. Visi dan Misi	3
E. Tujuan Program.....	4
F. Sasaran Program.....	4
BAB II PERENCANAAN KINERJA	5
A. Sasaran Program Perjanjian Kinerja Tahun 2026.....	5
B. Indikator Kinerja Utama	5
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	7
A. Capaian Kinerja	7
4 Analisa Capaian Kinerja.....	14
5 Alokasi Anggaran Tahun Anggaran 2026.....	16
6 Realisasi Anggaran sampai dengan Triwulan II tahun 2026	16
BAB IV PENUTUP	17
A. Kesimpulan.....	17
B. Rekomendasi	18
LAMPIRAN.....	19

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Capaian Indikator Kinerja Kinerja BKHIT Sulawesi Tengah Triwulan II Tahun 2026	vi
Tabel 2 Hasil pemantauan yang dimanfaatkan untuk penyusunan kebijakan karantina hewan, ikan, dan tumbuhan.....	7
Tabel 3 Tingkat risiko insidensi HPHK, HPIK, OPTK yang dikendalikan	7
Tabel 4 Persentase wilayah yang terkendali dari HPHK, HPIK, OPTK	8
Tabel 5 Persentase faktor risiko ketidaksesuaian standar keamanan pangan asal hewan, ikan, dan tumbuhan.	8
Tabel 6 Persentase pemasukan pakan yang tersertifikasi keamanan dan mutunya	8
Tabel 7 Persentase keberhasilan pencegahan dan pengendalian jenis spesies asing yang invasif di area karantina Sulawesi Tengah.....	9
Tabel 8 Persentase keluar dan masuknya tumbuhan, satwa dan biota perairan yang sesuai dengan ketentuan peraturan perUndang-Undangan.....	9
Tabel 9 Persentase ketertelusuran komoditas pangan hewani, ikan dan pangan nabati prioritas	9
Tabel 10 Persentase kasus pelanggaran perkarantina hewan, ikan, dan tumbuhan yang diselesaikan.....	10
Tabel 11 Tingkat pemanfaatan prasarana dan sarana karantina hewan, ikan, dan tumbuhan.....	10
Tabel 12 Persentase sertifikat kesehatan karantina hewan, ikan, dan tumbuhan yang diterbitkan	10
Tabel 13 Nilai penilaian mandiri tingkat Maturitas struktur dan proses penyelenggaraan SPIP Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Tengah	11
Tabel 14 Persentase rekonsiliasi kinerja lingkup Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Tengah.....	11
Tabel 15 Tingkat kepatuhan pengelolaan aset Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Tengah	12
Tabel 16 Tingkat kepatuhan tata kelola PBJ Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Tengah	12
Tabel 17 Nilai kinerja anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Tengah	12
Tabel 18 Realisasi PNBK Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Tengah	13
Tabel 19 Persentase penyelesaian temuan LHP BPK lingkup Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Tengah	13
Tabel 20 Persentase tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Tengah	13
Tabel 21 Persentase kepatuhan Service Level Agreement (SLA) terhadap optimasi janji layanan karantina.	14
Tabel 22 Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Tengah.....	14

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi BKHIT Sulawesi Tengah	3
--	---

IKTISAR EKSEKUTIF

Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Tengah yang merupakan institusi mempunyai tugas pokok melaksanakan Sistim Perkarantinaan Hewan, Ikan, dan Tumbuhan sebagaimana amanah Undang-undang nomor 21 tahun 2019 sekaligus mendukung visi Presiden dan Wakil Presiden serta Badan Karantina Indonesia. Sehubungan dengan hal tersebut Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Tengah berkomitmen ”Menjadi Instansi yang Kompeten, Unggul, Amanah dan Tangguh dalam Perlindungan Kelestarian Sumberdaya Alam Hayati Hewan, Ikan dan Tumbuhan dan Keanekaragaman Hayati, Keamanan Pangan”.

Dukungan terhadap misi Presiden dan Wakil Presiden serta Badan Karantina Indonesia diarahkan untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing, dukungan tersebut diwujudkan melalui Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas serta Program Dukungan Manajemen. Hal tersebut tertuang dalam Renstra 2024-2028 dengan sasaran, indikator kinerja, target Badan Karantina Indonesia.

Tabel 1 Capaian Indikator Kinerja Kinerja BKHIT Sulawesi Tengah Triwulan II Tahun 2026

No	Sasaran	Kode	Indikator	Target Tahun 2026	Target TW II 2026	Realisasi TW II 2026	Realisasi SD TW II 2026
1	Perlindungan wilayah terhadap ancaman HPHK, HPIK, OPTK pada batas risiko yang dapat diterima	4.1.1	Hasil pemantauan yang dimanfaatkan untuk penyusunan kebijakan karantina hewan, ikan, dan tumbuhan (%)	85	85.00	0.00	0.00
2	Perlindungan wilayah terhadap ancaman HPHK, HPIK, OPTK pada batas risiko yang dapat diterima	4.1.2	Tingkat risiko insidensi HPHK, HPIK, OPTK yang dikendalikan (%)	87	87.00	77.00	85.06
3	Perlindungan wilayah terhadap ancaman HPHK, HPIK, OPTK pada batas risiko yang dapat diterima	4.1.3	Persentase wilayah yang terkendali dari HPHK, HPIK, OPTK (%)	87	87.00	33.00	37.99
4	Pengawasan kualitas keamanan pangan dan keamanan pakan dan mutu pakan secara efektif	4.2.4	Persentase faktor risiko ketidaksesuaian standar keamanan pangan asal hewan, ikan, dan tumbuhan (%)	35	35.00	100.00	100.00
5	Pengawasan kualitas keamanan pangan dan keamanan pakan dan mutu pakan secara efektif	4.2.5	Persentase pemasukan pakan yang tersertifikasi keamanan dan mutunya (%)	81	81.00	100.00	100.00
6	Berkurangnya laju penyebaran spesies asing invasif, vektor penyakit dan zoonosis secara efektif	4.3.6	Persentase keberhasilan pencegahan dan pengendalian jenis spesies asing yang	82	82.00	66.00	100.00

			invasif di area karantina Sulawesi Tengah (%)				
7	Optimasi pemanfaatan sumber daya hayati berkelanjutan untuk mendukung bioekonomi	4.4.7	Persentase keluar dan masuknya tumbuhan, satwa dan biota perairan yang sesuai dengan ketentuan peraturan perUndang-Undangan (%)	65	65.00	100.00	100.00
8	Penerapan sistem ketertelusuran secara efektif	4.5.8	Persentase ketertelusuran komoditas pangan hewani, ikan dan pangan nabati prioritas (%)	86	86.00	100.00	100.00
9	Sinergitas pengawasan dan penindakan pelanggaran karantina secara efektif	4.6.9	Persentase kasus pelanggaran perkarantinaan hewan, ikan, dan tumbuhan yang diselesaikan (%)	76	76.00	40.00	52.63
10	Termanfaatkannya sarana dan prasarana karantina secara optimal	4.7.10	Tingkat pemanfaatan prasarana dan sarana karantina hewan, ikan, dan tumbuhan (%)	85	85.00	17.00	35.49
11	Sertifikasi kesehatan karantina yang terstandarisasi, terintegrasi dan efektif	4.8.11	Persentase sertifikat kesehatan karantina hewan, ikan, dan tumbuhan yang diterbitkan (%)	85	85.00	97.00	100.00
12	Tata kelola manajemen internal lingkup Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Tengah secara transparan dan akuntabel	5.1.12	Nilai penilaian mandiri tingkat Maturitas struktur dan proses penyelenggaraan SPIP Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Tengah (Nilai)	2.8	0.00	0.00	0.00
13	Tata kelola manajemen internal lingkup Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Tengah secara transparan dan akuntabel	5.1.13	Persentase rekonsiliasi kinerja lingkup Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Tengah (%)	86	0.00	0.00	0.00
14	Tata kelola manajemen internal lingkup Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Tengah secara transparan dan akuntabel	5.1.14	Tingkat kepatuhan pengelolaan aset Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Tengah (%)	3.50	0.00	3.50	4.67

15	Tata kelola manajemen internal lingkup Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Tengah secara transparan dan akuntabel	5.1.15	Tingkat kepatuhan tata kelola PBJ Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Tengah (%)	80	0.00	0.00	0.00
16	Tata kelola manajemen internal lingkup Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Tengah secara transparan dan akuntabel	5.1.16	Nilai kinerja anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Tengah (Nilai)	86	0.00	0.00	0.00
17	Tata kelola manajemen internal lingkup Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Tengah secara transparan dan akuntabel	5.1.17	Realisasi PNPB Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Tengah (%)	100	25.00	7.00	48.00
18	Tata kelola manajemen internal lingkup Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Tengah secara transparan dan akuntabel	5.1.18	Persentase penyelesaian temuan LHP BPK lingkup Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Tengah (%)	100	0.00	0.00	0.00
19	Tata kelola manajemen internal lingkup Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Tengah secara transparan dan akuntabel	5.1.19	Persentase tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Tengah (%)	86	0.00	0.00	0.00
20	Budaya birokrasi lingkup Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Tengah yang BerAkhlak dengan ASN yang profesional dan berintegritas	5.2.20	Persentase kepatuhan <i>Service Level Agreement</i> (SLA) terhadap optimasi janji layanan karantina (%)	100	100.00	97.00	96.83
21	Budaya birokrasi lingkup Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Tengah yang BerAkhlak dengan ASN yang profesional dan berintegritas	5.2.21	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Tengah (Indeks)	82	0.00	0.00	0.00

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karantina diselenggarakan dalam rangka menjaga dan melindungi kelestarian berbagai jenis sumber daya alam hayati berupa aneka ragam jenis hewan, ikan dan tumbuhan. Penyelenggaraan karantina harus mengikuti perubahan dan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi, lingkungan strategis yang cepat dan dinamis, terutama laju arus perdagangan antar negara yang melahirkan beberapa ketentuan dan kesepakatan internasional terkait dengan standar keamanan dan mutu pangan, sumber daya genetik, agensia hayati, jenis asing invasif, dan pengendalian peredaran tumbuhan dan satwa liar serta pengendalian peredaran tumbuhan dan satwa langka.

Dalam perdagangan bebas, persyaratan tarif bea masuk dan kuota menjadi tidak populer lagi digunakan untuk menahan laju impor, oleh karena itu persyaratan non tariff dan SPS digunakan sebagai instrumen perdagangan untuk mencegah devisa ekspor dan impor suatu negara. Oleh karena itu, Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Sulawesi Tengah selaku Institusi Pemerintah yang menjalankan fungsi *Sanitary and Phytosanitary (SPS)* atau Perkarantinaan di Indonesia harus selalu melakukan upaya perbaikan dan penguatan di bidang perkarantinaan di Indonesia seiring dengan perkembangan perdagangan dunia, tingginya frekuensi lalu lintas Komoditas Indonesia yang membawa konsekuensi semakin tingginya risiko masuk dan tersebarnya Hama dan penyakit hewan maupun tumbuhan. Dalam rangka peningkatan daya saing dan dukungan ekspor komoditas Indonesia, Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Sulawesi Tengah membantu para pelaku usaha Indonesia dalam pemenuhan persyaratan teknis SPS yang dipersyaratkan negara tujuan ekspor.

Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Sulawesi Tengah yang merupakan salah satu unit Pelaksana Teknis pada Badan Karantina Indonesia mempunyai peran dan dukungan dalam keberhasilan pencapaian target Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) melalui sistem pencegahan masuk, keluar dan tersebarnya hama dan penyakit hewan karantina (HPHK) dan organisme pengganggu tumbuhan karantina (OPTK); serta pengawasan dan/atau pengendalian terhadap keamanan pangan dan mutu pangan, keamanan pakan dan mutu pakan, produk rekayasa genetik, sumber daya genetik, agensia hayati, jenis asing invasif, tumbuhan dan satwa liar, serta tumbuhan dan satwa langka yang dimasukkan ke dalam, tersebarnya dari suatu area ke area lain, dan/atau dikeluarkan dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, sehingga kegagalan pencapaian target RPJPN dan RPJMN karena HPHK, HPIK, dan OPTK dapat dihindari.

Dalam upaya perbaikan dan penguatan di bidang perkarantinaan di Indonesia, Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Sulawesi Tengah senantiasa melakukan pembenahan secara internal (lingkup Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Sulawesi Tengah) maupun eksternal (kerja sama dengan instansi terkait baik secara nasional maupun internasional) dalam rangka optimalisasi tugas dan fungsi. Pembenahan-pembenahan tersebut dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan prioritas nasional dan rencana strategis Badan Karantina Indonesia yang memuat sasaran strategis dan indikator kinerja sasaran strategis yang didukung sasaran

program dan indikator sasaran program Badan Karantina Indonesia, serta sasaran kegiatan dan indikator sasaran kegiatan Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Sulawesi Tengah.

Sasaran kegiatan Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Sulawesi Tengah yaitu: Meningkatnya Kualitas Pelayanan Karantina, dan Kepatuhan Masyarakat, Terwujudnya Birokrasi Karantina Indonesia yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima serta Terkelolanya Anggaran Karantina Indonesia secara Efisien dan Akuntabel. indikator kinerja sasaran kegiatannya adalah Jumlah komoditas Indonesia yang sesuai persyaratan melalui tempat pemasukan / pengeluaran yang ditetapkan, Jumlah temuan ketidaksesuaian persyaratan Karantina pada komoditas Indonesia yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran, Jumlah Jenis temuan HPHK, HPIK, DAN OPTK pada komoditas Indonesia yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran, Jumlah komoditas Indonesia Ekspor yang sesuai dengan persyaratan karantina negara tujuan, Jumlah penyelesaian kasus Pelanggaran Perkarantinaan sampai P21, Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Sulawesi Tengah serta Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Sulawesi Tengah.

Untuk mewujudkan kinerja yang optimal dan tercapainya sasaran tersebut di atas, maka diperlukan iklim kondusif bagi pelaksanaan kegiatan perkarantinaan Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Sulawesi Tengah. Namun demikian, kinerja tidak mungkin dicapai secara optimal tanpa dukungan dan koordinasi sinergis antara Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Sulawesi Tengah, Badan Karantina Indonesia, Badan Karantina Indonesia, instansi terkait, institusi-institusi internasional, pengguna jasa karantina serta masyarakat.

B. Tujuan

Berdasarkan Peraturan Badan Karantina Indonesia Republik Indonesia Nomor 2 tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Badan Karantina Indonesia menyatakan bahwa tujuan dibentuknya Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Sulawesi Tengah adalah sebagai berikut:

1. Kedudukan

Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Sulawesi Tengah berada di bawah Badan Karantina Indonesia dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Karantina Indonesia serta dipimpin oleh seorang Kepala

2. Tugas

Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Sulawesi Tengah mempunyai tugas melaksanakan kegiatan operasional perkarantinaan hewan dan tumbuhan, serta pengawasan keamanan hayati hewani dan nabati.

3. Fungsi

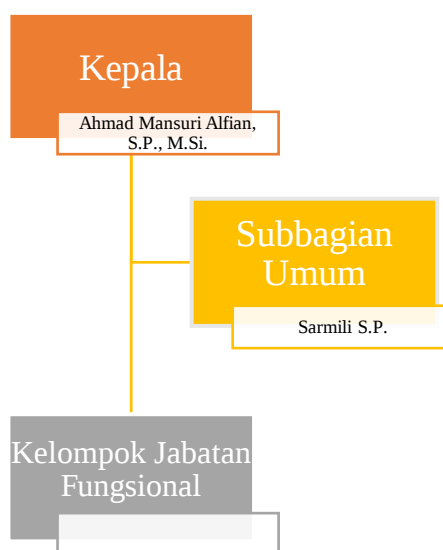
Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Sulawesi Tengah menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana, evaluasi dan pelaporan;
- b. Pelaksanaan pemeriksaan, pengasingan, pengamatan, perlakuan, penahanan, penolakan, pemusnahan dan pembebasan media pembawa HPHK, HPIK dan OPTK;
- c. Pelaksanaan pemantauan daerah sebar HPHK, HPIK dan OPTK;
- d. Pelaksanaan pembuatan koleksi HPHK, HPIK dan OPTK;
- e. Pelaksanaan pengawasan keamanan hayati hewani dan nabati;
- f. Pelaksanaan pemberian pelayanan operasional karantina hewan dan tumbuhan;

- g. Pelaksanaan pemberian pelayanan operasional pengawasan keamanan hayati hewani dan nabati;
- h. Pengelolaan sistem informasi, dokumentasi, dan sarana teknik karantina hewan dan tumbuhan;
- i. Pelaksanaan pengawasan dan penindakan pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang karantina hewan, karantina tumbuhan dan keamanan hayati hewani dan nabati; dan
- j. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga

C. Organisasi

Dalam menjalankan fungsinya Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Sulawesi Tengah didukung oleh unsur Subagian Umum serta Kelompok Jabatan fungsional dengan struktur organisasi sebagaimana Gambar 1.



Gambar 1 Struktur Organisasi BKHIT Sulawesi Tengah 2025

D. Visi dan Misi

Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden serta Badan Karantina Indonesia menjadi acuan dalam penyusunan Kegiatan Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Sulawesi Tengah. Sebagai salah unit pelaksana teknis Badan Karantina Indonesia, BKHIT Sulawesi Tengah mempunyai visi : "Menjadi Karantina yang Kuat dalam Melindungi Kelestarian Sumber Daya Alam Hayati yang Memakmurkan Kehidupan Masyarakat Untuk Mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian berlandaskan Gotong Royong". Karantina yang kuat diharapkan mampu menjalankan tugas dan fungsi dengan baik, menjaga integritas serta tidak mudah diintervensi, dapat melaksanakan tugas di segala kondisi secara konsisten dan berkelanjutan. Selain itu juga memiliki makna bahwa Barantin diharapkan menjadi institusi yang Kompeten, Unggul, Amanah dan Tangguh (KUAT).

Sedangkan Misi BKHIT Sulawesi Tengah adalah:

1. Menyelenggarakan sistem perkarantinaaan yang holistik dan terintegrasi melalui kebijakan yang efektif serta layanan perkarantinaaan yang profesional untuk melindungi sumber daya alam hayati,
2. Membangun keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaaan,
3. Membangun Tata Kelola Badan Karantina Indonesia yang bersih, efektif, dan terpercaya.

E. Tujuan Program

Dalam kaitannya dengan tugas pokok dan fungsinya, maka BKHIT Sulawesi Tengah mempunyai tujuan program terhadap pencapaian visi misi tersebut, yaitu:

1. Mencegah masuknya HPHK, dan OPTK dari luar negeri ke dalam Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia
2. Mencegah tersebarnya HPHK, HPIK dan OPTK dari suatu area ke area lain di dalam Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia;
3. Mencegah keluarnya HPHK, HPIK dan OPTK dari Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia;
4. Mencegah masuk atau keluarnya pangan dan pakan yang tidak sesuai dengan standar keamanan pangan dan mutu;
5. Mencegah masuk dan tersebarnya agensia hayati, jenis asing invasive dan PRG yang mengganggu Kesehatan manusia, hewan, tumbuhan dan kelestarian lingkungan; dan
6. Mencegah keluar atau masuknya tumbuhan dan satwa liar, tumbuhan dan satwa langka serta SDG dari Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia atau antar area di dalam Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia.

F. Sasaran Program

Sasaran program BKHIT Sulawesi Tengah adalah melindungi keanekaragaman hayati, mencegah masuk dan tersebarnya hama dan penyakit karantina, serta menjaga keamanan pangan khususnya di wilayah Sulawesi Tengah.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Sasaran Program Perjanjian Kinerja Tahun 2026

1. Perlindungan wilayah terhadap ancaman HPHK, HPIK, OPTK pada batas risiko yang dapat diterima
2. Pengawasan kualitas keamanan pangan dan keamanan pakan dan mutu pakan secara efektif
3. Berkurangnya laju penyebaran spesies asing invasif, vektor penyakit dan zoonosis secara efektif
4. Optimasi pemanfaatan sumber daya hayati berkelanjutan untuk mendukung bioekonomi
5. Penerapan sistem ketertelusuran secara efektif
6. Sinergitas pengawasan dan penindakan pelanggaran karantina secara efektif
7. Termanfaatkannya sarana dan prasarana karantina secara optimal
8. Sertifikasi kesehatan karantina yang terstandarisasi, terintegrasi dan efektif
9. Tata kelola manajemen internal lingkup Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Tengah secara transparan dan akuntabel
10. Budaya birokrasi lingkup Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Tengah yang BerAkhlak dengan ASN yang profesional dan berintegritas

B. Indikator Kinerja Utama

1. Hasil pemantauan yang dimanfaatkan untuk penyusunan kebijakan karantina hewan, ikan, dan tumbuhan
2. Tingkat risiko insidensi HPHK, HPIK, OPTK yang dikendalikan
3. Persentase wilayah yang terkendali dari HPHK, HPIK, OPTK
4. Persentase faktor risiko ketidaksesuaian standar keamanan pangan asal hewan, ikan, dan tumbuhan
5. Persentase pemasukan pakan yang tersertifikasi keamanan dan mutunya
6. Persentase keberhasilan pencegahan dan pengendalian jenis spesies asing yang invasif di area karantina Sulawesi Tengah
7. Persentase keluar dan masuknya tumbuhan, satwa dan biota perairan yang sesuai dengan ketentuan peraturan perUndang-Undangan
8. Persentase ketertelusuran komoditas pangan hewani, ikan dan pangan nabati prioritas
9. Persentase kasus pelanggaran perkarantina hewan, ikan, dan tumbuhan yang diselesaikan
10. Tingkat pemanfaatan prasarana dan sarana karantina hewan, ikan, dan tumbuhan
11. Persentase sertifikat kesehatan karantina hewan, ikan, dan tumbuhan yang diterbitkan
12. Nilai penilaian mandiri tingkat Maturitas struktur dan proses penyelenggaraan SPIP Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Tengah
13. Persentase rekonsiliasi kinerja lingkup Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Tengah
14. Tingkat kepatuhan pengelolaan aset Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Tengah
15. Tingkat kepatuhan tata kelola PBJ Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Tengah
16. Nilai kinerja anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Tengah
17. Realisasi PNPB Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Tengah
18. Persentase penyelesaian temuan LHP BPK lingkup Balai Karantina Hewan, Ikan, dan

Tumbuhan Sulawesi Tengah

19. Persentase tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Tengah
20. Persentase kepatuhan Service Level Agreement (SLA) terhadap optimasi janji layanan karantina
21. Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Tengah

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja berjalan BKHIT Sulawesi Tengah pada Triwulan II TA 2026 memiliki beberapa Indikator Kinerja yang ditargetkan diantaranya:

1. IK.1 : Hasil pemantauan yang dimanfaatkan untuk penyusunan kebijakan karantina hewan, ikan, dan tumbuhan

Tabel 2 Hasil pemantauan yang dimanfaatkan untuk penyusunan kebijakan karantina hewan, ikan, dan tumbuhan

KODE	Indikator	Target Tahun	Target TW II	Realisasi TW II	Realisasi SD TW II
IK.1	Hasil pemantauan yang dimanfaatkan untuk penyusunan kebijakan karantina hewan, ikan, dan tumbuhan	85	85	0	0%

Hasil pemantauan yang dimanfaatkan untuk penyusunan kebijakan karantina hewan, ikan, dan tumbuhan target sebanyak 85% dengan realisasi 0%. Target triwulan II belum mencapai target hal ini dikarenakan kegiatan pemantauan dalam wilayah indonesia belum dilaksanakan dan direncanakan akan dilaksanakan di Triwulan III dan Triwulan IV tahun 2026.

2. IK.2 : Tingkat risiko insidensi HPHK, HPIK, OPTK yang dikendalikan

Tabel 3 Tingkat risiko insidensi HPHK, HPIK, OPTK yang dikendalikan

KODE	Indikator	Target Tahun	Target TW II	Realisasi TW II	Realisasi SD TW II
IK.2	Tingkat risiko insidensi HPHK, HPIK, OPTK yang dikendalikan	87	87	77.00%	85.06%

Tingkat risiko insidensi HPHK, HPIK, OPTK yang dikendalikan target sebanyak 87 % dengan realisasi sebesar 77.00%. Target triwulan II belum mencapai target hal ini dikarenakan kegiatan pemantauan dalam wilayah indonesia belum dilaksanakan dan direncanakan akan dilaksanakan di Triwulan III dan Triwulan IV tahun 2026.

3. IK.3 : Persentase wilayah yang terkendali dari HPHK, HPIK, OPTK

Tabel 4 Persentase wilayah yang terkendali dari HPHK, HPIK, OPTK

KODE	Indikator	Target Tahun	Target TW II	Realisasi TW II	Realisasi SD TW II
IK.3	Persentase wilayah yang terkendali dari HPHK, HPIK, OPTK	87	87	33.00	37.99%

Persentase wilayah yang terkendali dari HPHK, HPIK, OPTK untuk target Triwulan II sebanyak 87.00% dengan realisasi sebesar 33.00% Target triwulan II belum mencapai target hal ini dikarenakan kegiatan pemantauan dalam wilayah indonesia belum dilaksanakan dan direncanakan akan dilaksanakan di Triwulan III dan Triwulan IV tahun 2026.

4. IK.4 : Persentase faktor risiko ketidaksesuaian standar keamanan pangan asal hewan, ikan, dan tumbuhan

Tabel 5 Persentase faktor risiko ketidaksesuaian standar keamanan pangan asal hewan, ikan, dan tumbuhan

KODE	Indikator	Target Tahun	Target TW II	Realisasi TW II	Realisasi SD TW II
IK.4	Persentase faktor risiko ketidaksesuaian standar keamanan pangan asal hewan, ikan, dan tumbuhan	35	35.00	100.00%	100.00 %

Persentase faktor risiko ketidaksesuaian standar keamanan pangan asal hewan, ikan, dan tumbuhan untuk target Triwulan II sebanyak 35.00% dengan realisasi sebesar 100.00%. Target triwulan II mencapai target hal ini dikarenakan kegiatan pengawasan serta pengujian lab berjalan dengan baik.

5. IK.5 : Persentase pemasukan pakan yang tersertifikasi keamanan dan mutunya

Tabel 6 Persentase pemasukan pakan yang tersertifikasi keamanan dan mutunya

KODE	Indikator	Target Tahun	Target TW II	Realisasi TW II	Realisasi SD TW II
IK.5	Persentase pemasukan pakan yang tersertifikasi keamanan dan mutunya	81	81.00	100.00%	100.00%

Persentase pemasukan pakan yang tersertifikasi keamanan dan mutunya untuk target Triwulan II sebanyak 81.00% dengan realisasi sebesar 100.00%. Target triwulan II mencapai target hal ini dikarenakan kegiatan pengawasan serta pengujian lab berjalan dengan baik.:

6. IK.6 : Persentase keberhasilan pencegahan dan pengendalian jenis spesies asing yang invasif di area karantina Sulawesi Tengah

Tabel 7 Persentase keberhasilan pencegahan dan pengendalian jenis spesies asing yang invasif di area karantina Sulawesi Tengah

KODE	Indikator	Target Tahun	Target TW II	Realisasi TW II	Realisasi SD TW II
IK.6	Persentase keberhasilan pencegahan dan pengendalian jenis spesies asing yang invasif di area karantina Sulawesi Tengah	82	82.00	66.00%	100.00 %

Persentase keberhasilan pencegahan dan pengendalian jenis spesies asing yang invasif di area karantina Sulawesi Tengah untuk Triwulan II sebanyak 82.00% dengan realisasi sebesar 66.00%. Target triwulan II mencapai target hal ini dikarenakan kegiatan pengawasan serta pengujian lab berjalan dengan baik.

7. IK.7 : Persentase keluar dan masuknya tumbuhan, satwa dan biota perairan yang sesuai dengan ketentuan peraturan perUndang-Undangan

Tabel 8 Persentase keluar dan masuknya tumbuhan, satwa dan biota perairan yang sesuai dengan ketentuan peraturan perUndang-Undangan

KODE	Indikator	Target Tahun	Target TW II	Realisasi TW II	Realisasi SD TW II
IK.7	Persentase keluar dan masuknya tumbuhan, satwa dan biota perairan yang sesuai dengan ketentuan peraturan perUndang-Undangan	65	65.00	100.00%	100.00%

Persentase keluar dan masuknya tumbuhan, satwa dan biota perairan yang sesuai dengan ketentuan peraturan perUndang-Undangan untuk target Triwulan II sebanyak 65.00% dengan realisasi sebesar 100.00%. Target triwulan II mencapai target hal ini dikarenakan kegiatan pengawasan serta pengujian lab berjalan dengan baik.

8. IK.8 : Persentase ketertelusuran komoditas pangan hewani, ikan dan pangan nabati prioritas

Tabel 9 Persentase ketertelusuran komoditas pangan hewani, ikan dan pangan nabati prioritas

KODE	Indikator	Target Tahun	Target TW II	Realisasi TW II	Realisasi SD TW II
IK.8	Persentase ketertelusuran komoditas pangan hewani, ikan dan pangan nabati prioritas	86	86.00	100.00%	100.00%

Persentase ketertelusuran komoditas pangan hewani, ikan dan pangan nabati prioritas untuk target Triwulan II sebanyak 86.00% dengan realisasi sebesar 100.00%. Target triwulan II mencapai target hal ini dikarenakan kegiatan pengawasan serta pengujian lab berjalan dengan baik.

9. IK.9: Persentase kasus pelanggaran perkarantinaan hewan, ikan, dan tumbuhan yang diselesaikan

Tabel 10 Persentase kasus pelanggaran perkarantinaan hewan, ikan, dan tumbuhan yang diselesaikan

KODE	Indikator	Target Tahun	Target TW II	Realisasi TW II	Realisasi SD TW II
IK.9	Persentase kasus pelanggaran perkarantinaan hewan, ikan, dan tumbuhan yang diselesaikan	76	76.00	40.00%	52.63%

Persentase kasus pelanggaran perkarantinaan hewan, ikan, dan tumbuhan yang diselesaikan untuk target Triwulan II sebanyak 76.00% dengan realisasi sebesar 40.00%. Target triwulan II belum mencapai target hal ini dikarenakan tidak ada Penanganan pelanggaran yang diberhentikan penyidikan dan diterbitkan SP-3 dan tidak ada hasil penyidikan yang dinyatakan lengkap oleh kejaksaan.

10. IK.10: Tingkat pemanfaatan prasarana dan sarana karantina hewan, ikan, dan tumbuhan

Tabel 11 Tingkat pemanfaatan prasarana dan sarana karantina hewan, ikan, dan tumbuhan

KODE	Indikator	Target Tahun	Target TW II	Realisasi TW II	Realisasi SD TW II
IK.10	Tingkat pemanfaatan prasarana dan sarana karantina hewan, ikan, dan tumbuhan	85	85.00	17.00%	35.49 %

Tingkat pemanfaatan prasarana dan sarana karantina hewan, ikan, dan tumbuhan Tengah untuk target Triwulan II sebanyak 85.00% dengan realisasi sebesar 17.00%. Target triwulan II mencapai target hal ini dikarenakan prasarana dan sarana yang ada sudah memenuhi persyaratan teknis, sesuai dengan pemanfaatan dan patuh dalam menyampaikan laporan.

11. IK.11: Persentase sertifikat kesehatan karantina hewan, ikan, dan tumbuhan yang diterbitkan

Tabel 12 Persentase sertifikat kesehatan karantina hewan, ikan, dan tumbuhan yang diterbitkan

KODE	Indikator	Target Tahun	Target TW II	Realisasi TW II	Realisasi SD TW II
IK.11	Persentase sertifikat kesehatan karantina hewan, ikan, dan tumbuhan yang diterbitkan	85	85.00	97.00%	100.00 %

Persentase sertifikat kesehatan karantina hewan, ikan, dan tumbuhan yang diterbitkan untuk target Triwulan II sebanyak 85.00% dengan realisasi sebesar 97.00%. Target triwulan II mencapai target hal ini dikarenakan karena tingginya arus komoditas pertanian, peternakan serta kelautan di wilayah Sulawesi Tengah.

12. IK.12: Nilai penilaian mandiri tingkat Maturitas struktur dan proses penyelenggaraan SPIP Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Tengah

Tabel 13 Nilai penilaian mandiri tingkat Maturitas struktur dan proses penyelenggaraan SPIP Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Tengah

KODE	Indikator	Target Tahun	Target TW II	Realisasi TW II	Realisasi SD TW II
IK.12	Nilai penilaian mandiri tingkat Maturitas struktur dan proses penyelenggaraan SPIP Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Tengah	2,8	2.8	0	0

Nilai penilaian mandiri tingkat Maturitas struktur dan proses penyelenggaraan SPIP Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Tengah untuk target Triwulan II sebanyak 2.8 dengan realisasi sebesar 0. Target triwulan II belum mencapai target hal ini dikarenakan penilaian akan dilakukan oleh inpektorat Barantin di akhir tahun 2026.

13. IK.13: Persentase rekonsiliasi kinerja lingkup Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Tengah

Tabel 14 Persentase rekonsiliasi kinerja lingkup Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Tengah

KODE	Indikator	Target Tahun	Target TW II	Realisasi TW II	Realisasi SD TW II
IK.13	Persentase rekonsiliasi kinerja lingkup Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Tengah	86	86.00%	0.00%	0.00 %

Persentase rekonsiliasi kinerja lingkup Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Tengah untuk target Triwulan II sebanyak 86.00% dengan realisasi sebesar 0. Target triwulan II belum mencapai target hal ini dikarenakan penilaian akan dilakukan oleh inpektorat Barantin di semester I dan akhir tahun 2026.

14. IK.14: Tingkat kepatuhan pengelolaan aset Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Tengah

Tabel 15 Tingkat kepatuhan pengelolaan aset Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Tengah

KODE	Indikator	Target Tahun	Target TW II	Realisasi TW II	Realisasi SD TW II
IK.14	Tingkat kepatuhan pengelolaan aset Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Tengah	75	4.00%	3.50%	4.67%

Tingkat kepatuhan pengelolaan aset Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Tengah untuk target Triwulan II sebanyak 4.00% dengan realisasi sebesar 3.50%. Target triwulan II mencapai target hal ini dikarenakan Pengelolaan BMN sudah dilaksanakan dengan akuntabel dan produktif, pengelolaan BMN sesuai dengan peraturan perUndang-Undangan, Pengawasan dan pengendalian BMN sudah dilaksanakan dengan efektif dan BMN diadministrasikan dengan andal adapun penilaian akan dilakukan di triwulan IV akhir tahun 2026.

15. IK.15: Tingkat kepatuhan tata kelola PBJ Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Tengah

Tabel 16 Tingkat kepatuhan tata kelola PBJ Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Tengah

KODE	Indikator	Target Tahun	Target TW II	Realisasi TW II	Realisasi SD TW II
IK.15	Tingkat kepatuhan tata kelola PBJ Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Tengah	80	80.00	0.00%	0 %

Tingkat kepatuhan tata kelola PBJ Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Tengah untuk target Triwulan II sebanyak 80.00% dengan realisasi sebesar 0.00%. Target triwulan II belum mencapai target hal ini dikarenakan penilaian akan dilakukan oleh inpektorat Barantin di akhir tahun 2026.

16. IK.16: Nilai kinerja anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Tengah

Tabel 17 Nilai kinerja anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Tengah

KODE	Indikator	Target Tahun	Target TW II	Realisasi TW II	Realisasi SD TW II
IK.16	Nilai kinerja anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Tengah	86	86	0	0 %

Nilai kinerja anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Tengah untuk target Triwulan II sebanyak 86.00% dengan realisasi sebesar 0.00%. Target triwulan II belum mencapai target hal ini dikarenakan penilaian akan dilakukan oleh inpektorat Barantin di akhir tahun 2026.

17. IK.17: Realisasi PNPB Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Tengah

Tabel 18 Realisasi PNPB Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Tengah

KODE	Indikator	Target Tahun	Target TW II	Realisasi TW II	Realisasi SD TW II
IK.17	Realisasi PNPB Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Tengah	100	100.00	7.00%	48.00 %

Realisasi PNPB Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Tengah untuk target Triwulan II sebanyak 100.00% dengan realisasi sebesar 7.00%. Target triwulan II belum mencapai target dan akan dimaksimalkan di triwulan 2, triwulan 3 dan triwulan 4.

18. IK.18: Persentase penyelesaian temuan LHP BPK lingkup Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Tengah

Tabel 19 Persentase penyelesaian temuan LHP BPK lingkup Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Tengah

KODE	Indikator	Target Tahun	Target TW II	Realisasi TW II	Realisasi SD TW II
IK.18	Persentase penyelesaian temuan LHP BPK lingkup Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Tengah	100	100.00	0.00%	0.00 %

Persentase penyelesaian temuan LHP BPK lingkup Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Tengah untuk target Triwulan II sebanyak 100.00% dengan realisasi sebesar 0.00%. Target triwulan II belum mencapai target hal ini dikarenakan penilaian akan dilakukan oleh inpektorat Barantin di akhir tahun 2026.

19. IK.19: Persentase tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Tengah

Tabel 20 Persentase tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Tengah

KODE	Indikator	Target Tahun	Target TW II	Realisasi TW II	Realisasi SD TW II
IK.19	Persentase tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Tengah	86	86.00	0.00%	0.00 %

Persentase tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Tengah untuk target Triwulan II sebanyak 86.00% dengan realisasi sebesar 0.00%. Target triwulan II belum mencapai target hal ini dikarenakan penilaian akan dilakukan oleh inpektorat Barantin di akhir tahun 2026.

20. IK.20: Persentase kepatuhan Service Level Agreement (SLA) terhadap optimasi janji layanan karantina

Tabel 21 Persentase kepatuhan Service Level Agreement (SLA) terhadap optimasi janji layanan karantina

KODE	Indikator	Target Tahun	Target TW II	Realisasi TW II	Realisasi SD TW II
IK.20	Persentase kepatuhan Service Level Agreement (SLA) terhadap optimasi janji layanan karantina	100	100.00	97.00	96.83%

Persentase kepatuhan Service Level Agreement (SLA) terhadap optimasi janji layanan karantina untuk target Triwulan II sebanyak 100.00% dengan realisasi sebesar 97.00%. Target triwulan II sudah mencapai target hal ini dikarenakan pelayanan sertifikasi dan laboratorium sudah dilakukan sesuai dengan Standar pelayanan Publik BKHIT Sulawesi Tengah..

21. IK.21: Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Tengah

Tabel 22 Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Tengah

KODE	Indikator	Target Tahun	Target TW II	Realisasi TW II	Realisasi SD TW II
IK.21	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Tengah	82	82.00	0.00%	0.00 %

Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Tengah untuk perbaikan kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Tengah untuk target Triwulan II sebanyak 86.00% dengan realisasi sebesar 0.00%. Target triwulan II belum mencapai target hal ini dikarenakan penilaian akan dilakukan oleh inspektorat Barantini di akhir tahun 2026.

4 Analisa Capaian Kinerja

Berdasarkan dari hasil capaian kinerja terhadap target di triwulan II tahun 2026 berikut Analisa capaian per Indikator yaitu:

1. IK.1 Hasil pemantauan yang dimanfaatkan untuk penyusunan kebijakan karantina hewan, ikan, dan tumbuhan, memiliki capaian kinerja sebesar 0.00% dengan progres 0.00% ini menggambarkan bahwa capaian pada indikator ini belum mencapai target.
2. IK.2 Tingkat risiko insidensi HPHK, HPIK, OPTK yang dikendalikan, memiliki capaian kinerja sebesar 77.00% dengan progress 85.06% ini menggambarkan bahwa capaian pada indikator ini belum mencapai target.

3. IK.3 Persentase wilayah yang terkendali dari HPHK, HPIK, OPTK, memiliki capaian kinerja sebesar 33.00% dengan progress 37.99% ini menggambarkan bahwa capaian pada indikator ini belum mencapai target.
4. IK.4 Persentase faktor risiko ketidaksesuaian standar keamanan pangan asal hewan, ikan, dan tumbuhan, memiliki capaian kinerja sebesar 100.00% dengan progress 100.00% ini menggambarkan bahwa capaian pada indikator ini sudah mencapai target.
5. IK.5 Persentase pemasukan pakan yang tersertifikasi keamanan dan mutunya, memiliki capaian kinerja sebesar 100.00% dengan progress 100.00% ini menggambarkan bahwa capaian pada indikator ini sudah mencapai target.
6. IK.6 Persentase keberhasilan pencegahan dan pengendalian jenis spesies asing yang invasif di area karantina Sulawesi Tengah, memiliki capaian kinerja sebesar 66.00% dengan progress 100.00% ini menggambarkan bahwa capaian pada indikator ini sudah mencapai target..
7. IK.7 Persentase keluar dan masuknya tumbuhan, satwa dan biota perairan yang sesuai dengan ketentuan peraturan perUndang-Undangan, memiliki capaian kinerja sebesar 100.00% dengan progress 100.00% ini menggambarkan bahwa capaian pada indikator ini sudah mencapai target.
8. IK.8 Persentase ketertelusuran komoditas pangan hewani, ikan dan pangan nabati prioritas, memiliki capaian kinerja sebesar 100.00% dengan progress 100.00% ini menggambarkan bahwa capaian pada indikator ini sudah mencapai target.
9. IK.9 Persentase kasus pelanggaran perkarantinaan hewan, ikan, dan tumbuhan yang diselesaikan, memiliki capaian kinerja sebesar 40.00% dengan progress 52.63% ini menggambarkan bahwa capaian pada indikator ini belum mencapai target.
10. IK.10 Tingkat pemanfaatan prasarana dan sarana karantina hewan, ikan, dan tumbuhan, memiliki capaian kinerja sebesar 17.00% dengan progress 35.49% ini menggambarkan bahwa capaian pada indikator ini belum mencapai target.
11. IK,11 Persentase sertifikat kesehatan karantina hewan, ikan, dan tumbuhan yang diterbitkan, memiliki capaian kinerja sebesar 97.00% dengan progress 100.00% ini menggambarkan bahwa capaian pada indikator ini sudah mencapai target.
12. IK,12 Nilai penilaian mandiri tingkat Maturitas struktur dan proses penyelenggaraan SPIP Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Tengah, memiliki capaian kinerja sebesar 0.00% dengan progress 0.00% ini menggambarkan bahwa capaian pada indikator ini belum mencapai target.
13. IK,13 Persentase rekonsiliasi kinerja lingkup Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Tengah, memiliki capaian kinerja sebesar 0.00% dengan progress 0.00% ini menggambarkan bahwa capaian pada indikator ini belum mencapai target.
14. IK,14 Tingkat kepatuhan pengelolaan aset Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Tengah, memiliki capaian kinerja sebesar 3.50% dengan progress 4.67% ini menggambarkan bahwa capaian pada indikator ini sudah mencapai target.
15. IK,15 Tingkat kepatuhan tata kelola PBJ Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Tengah, memiliki capaian kinerja sebesar 0.00% dengan progress 0.00% ini menggambarkan bahwa capaian pada indikator ini belum mencapai target.
16. IK,16 Nilai kinerja anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Tengah, memiliki capaian kinerja sebesar 0.00% dengan progress 0.00% ini menggambarkan bahwa capaian pada indikator ini belum mencapai target.

17. IK,17 Realisasi PNBP Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Tengah, memiliki capaian kinerja sebesar 7.00% dengan progress 48.00% ini menggambarkan bahwa capaian pada indikator ini belum mencapai target.
18. IK,18 Persentase penyelesaian temuan LHP BPK lingkup Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Tengah, memiliki capaian kinerja sebesar 0.00% dengan progress 0.00% ini menggambarkan bahwa capaian pada indikator ini belum mencapai target.
19. IK,19 Persentase tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Tengah, memiliki capaian kinerja sebesar 0.00% dengan progress 0.00% ini menggambarkan bahwa capaian pada indikator ini belum mencapai target.
20. IK,20 Persentase kepatuhan Service Level Agreement (SLA) terhadap optimasi janji layanan karantina, memiliki capaian kinerja sebesar 97.00% dengan progress 96.83% ini menggambarkan bahwa capaian pada indikator ini sudah mencapai target.
21. IK,21 Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Tengah, memiliki capaian kinerja sebesar 0.00% dengan progress 0.00% ini menggambarkan bahwa capaian pada indikator ini belum mencapai target.

5 Alokasi Anggaran Tahun Anggaran 2026

LAPORAN KETERSEDIAAN DANA DETAIL TA 2026

Per Program;
Periode Juni 2026

Kementerian : 127 BADAN KARANTINA INDONESIA
Unit Organisasi : 01 BADAN KARANTINA INDONESIA
Satuan Kerja : 690891 BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN SULAWESI TENGAH

Hal 1 dari 1

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2026				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
JUMLAH SELURUHNYA	13,658,613,000	0	4,929,870,913	1,139,432,986	6,069,303,899	44.44 %	7,589,309,101
HA Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	4,007,327,000	0	866,708,260	261,642,968	1,128,351,228	28.16 %	2,878,975,772
WA Program Dukungan Manajemen	9,651,286,000	0	4,063,162,653	877,790,018	4,940,952,671	51.19 %	4,710,333,329

6 Realisasi Anggaran sampai dengan Triwulan II tahun 2026



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN
DJPB

REALISASI BELANJA SATKER PER JENIS BELANJA

NO	Kode Nama Satker	Keterangan	Jenis Belanja									Total
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	Bansos	Lain-Lain	Transfer	
1	690891 BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN SULAWESI TENGAH	PAGU	6.817.799.000	6.731.240.000	109.574.000	0	0	0	0	0	0	13.658.613.000
		REALISASI	3.123.244.314	2.297.458.222	109.574.000	0	0	0	0	0	0	5.530.276.536
		SISA	45.61%	34.13%	100.00%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	40.49%
GRAND TOTAL		PAGU	6.817.799.000	6.731.240.000	109.574.000	0	0	0	0	0	0	13.658.613.000
		REALISASI	3.123.244.314	2.297.458.222	109.574.000	0	0	0	0	0	0	5.530.276.536
		SISA	45.61%	34.13%	100.00%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	40.49%

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Hasil pemantauan yang dimanfaatkan untuk penyusunan kebijakan karantina hewan, ikan, dan tumbuhan selama triwulan II dibawah target triwulan II sebanyak 0.00% dengan progres 0.00%, dimana target triwulan II sebanyak 85.00%, adapun progres terhadap target tahunan sebesar 0.00%.
2. Tingkat risiko insidensi HPHK, HPIK, OPTK yang dikendalikan selama triwulan II dibawah target triwulan II sebanyak 77.00% dengan progres 85.06%, dimana target triwulan II sebanyak 87.00%, adapun progres terhadap target tahunan sebesar 85.06%.
3. Persentase wilayah yang terkendali dari HPHK, HPIK, OPTK selama triwulan II dibawah target triwulan II sebanyak 33.00% dimana target triwulan II sebanyak 87.00% dengan progress 33.00% dan progress terhadap target tahunan sudah tercapai sebesar 87.00%.
4. Persentase faktor risiko ketidaksesuaian standar keamanan pangan asal hewan, ikan, dan tumbuhan selama triwulan II melebihi target sebanyak 100.00% dengan target triwulan II 35.00% dengan progress 100.00% dan terhadap target tahunan sudah tercapai dengan progress 100.00%.
5. Persentase pemasukan pakan yang tersertifikasi keamanan dan mutunya selama triwulan II melebihi target sebanyak 100.00% dengan target triwulan 81.00% dengan progress 100.00% dan terhadap target tahunan sudah tercapai dengan progress 100.00%.
6. Persentase keberhasilan pencegahan dan pengendalian jenis spesies asing yang invasif di area karantina Sulawesi Tengah selama triwulan II dibawah target sebanyak 66.00% dengan target triwulan 82.00% dengan progress 100.00% dan terhadap target tahunan sudah tercapai dengan progress 100.00%.
7. Persentase keluar dan masuknya tumbuhan, satwa dan biota perairan yang sesuai dengan ketentuan peraturan perUndang-Undangan selama triwulan II melebihi target sebanyak 100.00% dengan target triwulan II 65.00% dengan progress 100.00% dan terhadap target tahunan sudah tercapai dengan progress 100.00%.
8. Persentase ketertelusuran komoditas pangan hewani, ikan dan pangan nabati prioritas selama triwulan II melebihi target sebanyak 100.00% dengan target triwulan II 86.00% dengan progress 100.00% dan terhadap target tahunan sudah tercapai dengan progress 100.00%.
9. Persentase kasus pelanggaran perkarantina hewan, ikan, dan tumbuhan yang diselesaikan selama triwulan II dibawah target triwulan II sebanyak 40.00% dengan progres 52.63%, dimana target triwulan II sebanyak 76.00%, adapun progres terhadap target tahunan sebesar 52.63%.
10. Tingkat pemanfaatan prasarana dan sarana karantina hewan, ikan, dan tumbuhan selama triwulan II dibawah target sebanyak 17.00% dengan target triwulan II 85.00% dengan progress 35.49% dan terhadap target tahunan sudah tercapai dengan progress 35.49%.
11. Persentase sertifikat kesehatan karantina hewan, ikan, dan tumbuhan yang diterbitkan selama triwulan II melebihi target sebanyak 97.00% dengan target triwulan II 85.00% dengan progress 100.00% dan terhadap target tahunan sudah tercapai dengan progress 100.00%.
12. Nilai penilaian mandiri tingkat Maturitas struktur dan proses penyelenggaraan SPIP Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Tengah selama triwulan II dibawah target

triwulan II sebanyak 0.00% dengan progres 0.00%, dimana target triwulan II sebanyak 2.8, adapun progres terhadap target tahunan sebesar 0.00%.

13. Persentase rekonsiliasi kinerja lingkup Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Tengah selama triwulan II dibawah target triwulan II sebanyak 0.00% dengan progres 0.00%, dimana target triwulan II sebanyak 86.00%, adapun progres terhadap target tahunan sebesar 0.00%.
14. Tingkat kepatuhan pengelolaan aset Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Tengah selama triwulan II mencapai target sebanyak 3.50% dengan target triwulan II 3.50% dengan progress 4.67% dan terhadap target tahunan sudah tercapai dengan progress 4.67%.
15. Tingkat kepatuhan tata kelola PBJ Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Tengah selama triwulan II dibawah target triwulan II sebanyak 0.00% dengan progres 0.00%, dimana target triwulan II sebanyak 80.00%, adapun progres terhadap target tahunan sebesar 0.00%.
16. Nilai kinerja anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Tengah selama triwulan II dibawah target triwulan II sebanyak 0.00% dengan progres 0.00%, dimana target triwulan II sebanyak 86.00%, adapun progres terhadap target tahunan sebesar 0.00%.
17. Realisasi PNBPK Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Tengah selama triwulan II dibawah target triwulan II sebanyak 7.00% dengan progres 48.00%, dimana target triwulan II sebanyak 100.00%, adapun progres terhadap target tahunan sebesar 48.00%.
18. Persentase penyelesaian temuan LHP BPK lingkup Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Tengah selama triwulan II dibawah target triwulan II sebanyak 0.00% dengan progres 0.00%, dimana target triwulan II sebanyak 100.00%, adapun progres terhadap target tahunan sebesar 0.00%.
19. Persentase tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Tengah selama triwulan II dibawah target triwulan II sebanyak 0.00% dengan progres 0.00%, dimana target triwulan II sebanyak 86.00%, adapun progres terhadap target tahunan sebesar 0.00%.
20. Persentase kepatuhan Service Level Agreement (SLA) terhadap optimasi janji layanan karantina selama triwulan II dibawah target sebanyak 97.00% dengan target triwulan 100.00% dengan progress 96.83% dan terhadap target tahunan sudah tercapai dengan progress 96.83%.
21. Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Tengah selama triwulan II dibawah target triwulan II sebanyak 0.00% dengan progres 0.00%, dimana target triwulan II sebanyak 82.00%, adapun progres terhadap target tahunan sebesar 0.00%.

B. Rekomendasi

Pada capaian kinerja sampai dengan triwulan II terdapat progres yang masih kurang dari target dan perlu menjadi perhatian terutama pada IK.I, IK2, dan IK 3 karena hingga saat ini kegiatan pemantauan belum dilaksanakan.

LAMPIRAN